



EFEKTIVITAS PERMAINAN BOLA KATA TERHADAP PENGEMBANGAN KOSAKATA ANAK DI TAMAN KANAK- KANAK NEGERI PEMBINA 01 LUNANG

Yunia Rafita^{a,1}, Syahrul Ismet^{b,2}

^aUniversitas Negeri Padang, Indonesia

yuniarafita12@gmail.com ¹, syahrul@fip.unp.ac.id²

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : April 04, 2022. Revised : July 09, 2022. Publish : July 20, 2022.	Pengembangan kosakata merupakan dasar yang penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengembangan kosakata anak melalui permainan bola kata di Taman Kanak-kanak Negeri pembina 01 lunang. Penelitian ini berawal dari asumsi bahwa permainan bola kata dapat membantu mengembangkan kosakata anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa uji semi empiris. Semesta penelitian ini adalah kelas B1 dan B2 di TK umum Pembina 01 Lunang, dan teknik pengambilan sampelnya relatif teladan yaitu anak kelas B1 sd 10 dan anak kelas B2 sd 10. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan tes sebagai alat yang terdiri dari hingga 4 penjelasan, dan alat pengumpulan data menggunakan laporan. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji beda (t-test) dari SD 16.32 sampai dengan 17.26. Saat menghitung standar deviasi permainan kata, hasilnya adalah 2007, dimana jika menghitung besarnya efek menggunakan rumus Cohen, hasilnya adalah 1,9 dengan klasifikasi yang lebih tinggi.. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan bola kata berpengaruh tinggi terhadap pengembangan kosakata anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Lunang pada tahun ajaran 2021/2022.
Kata kunci: Permainan Bola Kata, Pengembangan Kosakata	
Keywords: Word Ball Game; Vocabulary; Development;	ABSTRACT Vocabulary development is an important basis in improving children's language skills. The purpose of this study was to determine the development of children's vocabulary through word ball games at the State Kindergarten of Pembina 01 lunang. This research begins with the assumption that word ball games can help develop children's vocabulary. This study uses a quantitative approach in the form of a semi-empirical test. The universe of this research is classes B1 and B2 in Pembina 01 Lunang general kindergarten, and the sampling technique is relatively exemplary, namely children in grades B1 to 10 and children from grades B2 to 10. In the data collection technique, tests were carried out as a tool consisting of up to 4 explanations, and data collection tool using reports. The data was then processed using a different test (t-test) from SD 16.32 to 17.26. When calculating the standard deviation of word games, the result is 2007, where when calculating the magnitude of the effect using Cohen's formula, the result is 1.9 with a higher classification. It can be concluded that the use of word ball games has a high effect on children's vocabulary development in Kindergarten. Pembina Negeri 01 Lunang in the 2021/2022 school year.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak usia 0-6 tahun yang perlu dirangsang untuk mengembangkan potensi yang melekat pada diri setiap anak. Masa kanak-kanak adalah ketika seorang individu mengalami proses perkembangan yang mendasar dan cepat selama sisa hidupnya (Sujiono, 2013). Di sisi lain, masa kanak-kanak adalah masa ketika orang memiliki karakteristik berbeda yang harus diperhatikan orang dewasa (Suryana, 2013).

Pendidikan anak usia dini merupakan layanan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensinya. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 14 mengatur bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan insentif pendidikan kepada anak-anak sejak usia dini, lahir sampai dengan enam tahun. mendukung pertumbuhan dan perkembangan. perkembangan fisik dan mental untuk mempersiapkan anak ke sekolah. Pendidikan anak usia dini, Pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), intelektual (kemampuan berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan). spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan masa kanak-kanak dan tingkat perkembangannya (Sujiono, 2013).

Pendidikan anak usia dini, khususnya usia prasekolah, membutuhkan perkembangan bahasa. Bahasa merupakan faktor terpenting dalam tumbuh kembang anak. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan,

pikiran atau gagasan tentang diri sendiri kepada orang lain dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan orang yang diajak berkomunikasi. Untuk itu, anak perlu mengembangkan kosakatanya agar dapat berkomunikasi dengan baik. Kosa kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa, seorang pengarang atau bahkan seorang penutur (Hashilah, 2019). Sejalan dengan itu, menurut Soedjito kosa kata atau kosa kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa (Markus et al., 2018).

Kosakata adalah bagian penting dari bahasa. Manajemen kata dapat mempengaruhi kemampuan bahasa seseorang. Kosa kata ini memegang peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, karena penguasaan kosa kata sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa (Hashillah, 2019). Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin fasih mereka dalam menggunakan bahasa, kosakata tersebut memiliki makna humanistik untuk digunakan dalam bahasa dan komunikasi..

Berdasarkan penjelasan diatas mengungkapkan bahwa perlu adanya suatu permainan yang dapat mengembangkan kosakata anak. Bermain merupakan kebutuhan ensensial anak. bermain adalah kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan tersendiri bagi anak, karena saat bermain anak memiliki kebebasan bereksplorasi untuk mengenali dirinya yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya (Rahmatunnisa & Halimah, 2018). Bermain pada hakikatnya dilakukan dengan kesenangan bukan secara paksaan sehingga melalui bermain dapat mesntimulasi berbagai aspek perkembangan seperti: perkembangan fisik motoric, perkembangan kognitif, perkembangan social emosional, perkembangan Bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara kepada guru yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Lunang yang beralamat di Kampung Sidomulyo, Nagari Lunang Dua, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, menunjukkan kosakata anak belum optimal berkembang. peneliti menemukan masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Masih terlihat anak yang kesulitan dalam mengenal huruf abjad, buktinya terlihat pada saat anak diminta untuk menyebutkan huruf pada nama anak. Anak masih belum mampu menyebutkan huruf-huruf dan belum sepenuhnya mengenal lambang-lambang huruf abjad. Anak kurang mampu merangkai huruf menjadi kata. Anak belum mampu menyebutkan huruf yang berawalan dari suku kata yang sama. Hal ini disebabkan karena kegiatan anak yang dilakukan untuk mengembangkan kosakata anak kurang menarik, karena anak hanya menyebutkan huruf abjad yang ada di dinding dan kegiatan lainnya menulis kata di buku yang dilakukan empat kali seminggu. Dalam hal ini, anak tidak mempunyai kesempatan dalam mengungkapkan idenya.

TK pada dasarnya adalah sebuah permainan. Permainan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi setiap anak. Permainan adalah serangkaian kegiatan atau kegiatan yang dinikmati anak-anak, terlepas dari unsur kesenangan atau kebahagiaan untuk tahap masa kanak-kanak, dapat disebut permainan (Fadhillah, 2017). Bermain adalah dunia dan sarana belajar yang efektif bagi anak-anak..

Bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi dirinya. Bermain bersama teman atau guru dengan sebuah permainan itu dapat menambah kosakata sederhana bagi anak.

Dengan seringnya mengadakan permainan yang melibatkan anak secara tidak langsung dapat menambah kosakata anak sehingga dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak. *“Play is a foundation for the development of oral language skills that children need”*(Guirguis, 2018). Maksud dari pernyataan tersebut adalah bermain merupakan fondasi untuk pengembangan keterampilan bahasa yang dibutuhkan oleh anak. Tanpa bahasa, tidak akan pernah ada interaksi antara individu dengan kelompok, antara kelompok dengan individu, atau antar kelompok (Rohmah, 2016).

Salah satu permainan bahasa yang dapat mengembangkan kosakata anak adalah permainan bola kata. Permainan bola kata adalah media pembelajaran yang terbuat dari bola yang berisi kartu kata (Fitriana et al., 2016). permainan bola kata adalah permainan dengan menggunakan bola yang diberikan kata sesuai dengan tema. Permainan bola kata ialah suatu media pembelajaran yang dibuat untuk mempermudah pemahaman anak dan juga meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Permainan bola kata cukup menarik bagi anak-anak untuk belajar mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta kemampuan anak dalam menggabungkan dan menempelkan huruf pada bola menjadi kata.

Kajian tentang permainan bola kata telah menjadi perhatian peneliti. Pertama peneliti dari Ridha Fitriana (2016) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Bola Kata pada Anak Kelompok B TK IT Al-Aqsha Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun 2015-2016 (Fitriana et al., 2016). Hasil penelitian yakni media bola kata mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK IT Al-Aqsha Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Tahun Ajaran 2015-2016. Kedua penelitian Liya Retnowati (2015) Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dalam Membaca Permulaan Menggunakan Media Bola Kata Pada Anak Didik Kelompok B2 Tk Dharma Wanita Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015 (Retnowati et al., 2015). Hasil penelitian yakni terdapat peningkatan kemampuan bahasa dalam membaca permulaan dengan menggunakan media bola kata pada anak didik Kelompok B2 TK Dharma Wanita Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.

Terkait dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan permainan bola kata sangat bagus dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa terutama pada kemampuan membaca permulaan. Peneliti berhasil menggunakan permainan bola kata untuk mengembangkan aspek perkembangan tersebut, tetapi dari beberapa penelitian yang telah dijalankan belum terdapat yang meneliti mengenai pengembangan kosakata anak menggunakan permainan bola kata. Oleh karena itu, peneliti tertarik menguji cobakan permainan bola kata terhadap pengembangan kosakata anak. Permainan bola kata ini diharapkan dapat mengembangkan kosakata anak. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian “Efektivitas Permainan Bola Kata dalam Pengembangan Kosakata Anak Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Lunang”.

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian semi eksperimen (semi eksperimen). Subyek penelitian ini adalah seluruh anak di TK Umum Pembina 01 Lunang yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2021/2022. TK Pembina

Negeri 01 Lunang memiliki 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel diskrit. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dengan jumlah 10 anak dan kelompok B2 dengan jumlah 10 anak. Kelompok B1 digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 digunakan sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes buatan guru. Suatu tes dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diukur. Alat ini menggunakan daftar periksa untuk evaluasi. Berdasarkan kriteria evaluasi, dikembangkan dengan sangat baik, 4 poin, diharapkan 3 poin, Mulai 2, Tunda 1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan antara dua mean dengan menggunakan uji-t. Tapi pertama-tama, mari kita lakukan uji normalitas dan uji keseragaman. Sebelum menganalisis perbedaan ini, perlu untuk memeriksa normalitas uji Liliefors dan mencari homogenitas dengan uji Barlett bantuan SPSS *for windows* 21. Jika data diketahui berdistribusi normal dan homogen, maka analisis data dilakukan dengan teknik analisis yaitu dengan pencarian perbandingan dengan uji-T bantuan SPSS *for windows* 21.

PEMBAHASAN

Bahasa merupakan perkembangan terpenting pada masa kanak-kanak. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, pikiran atau gagasan tentang diri Anda kepada orang lain dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan orang yang Anda ajak berkomunikasi. Itu milik seorang pembicara. Kosa kata atau kosa kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa (Markus et al., 2018). kosakata adalah bagian dari kata-kata yang diketahui atau dimiliki oleh bahasa tertentu oleh seseorang atau entitas lain (Hasniar, 2020). Oleh karena itu, agar anak dapat berkomunikasi dengan baik pembedahraan kosakata anak perlu

dikembangkan. Salah satu cara mengembangkan kosakata anak adalah dengan cara bermain.

Bermain merupakan kebutuhan esensial anak. Bermain merupakan aktivitas yang menggembirakan, menyenangkan dan akan menimbulkan kenikmatan tersendiri bagi anak. Apapun sebuah permainan dalam hal kesenangan atau kebahagiaan bagi masa kanak-kanak, rangkaian kegiatan atau kegiatan yang dinikmati anak-anak dapat disebut permainan (Fadhillah, 2017). Bermain hakikatnya dilakukan dengan kesenangan bukan secara paksaan sehingga melalui bermain dapat menstimulus berbagai aspek seperti: perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan bahasa anak.

Salah satu permainan bahasa yang dapat mengembangkan kosakata anak usia dini adalah permainan bola kata. Bola kata adalah alat permainan yang menggunakan bola plastik yang sudah diberi huruf alphabet (Oktaviyanti, 2016). Permainan bola berkata adalah salah satu permainan bahasa yang menggunakan media bola plastik besar yang ditempelkan suku kata (Haryono et al., 2020).

Pada saat peneliti menggunakan permainan bola kata di dalam kelas Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Lunang, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk melakukan permainan, karena permainan ini baru bagi anak dan anak senang melakukan permainan bola kata.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan antara dua mean dengan menggunakan uji-t. Lebih dahulu dilakukan uji

normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian ini menggunakan uji lilliefors untuk mendapatkan data berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest_kelas_kontrol	Posttest_kelas_kontrol
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8,60	9,80
	Std. Deviation	,843	1,619
Most Extreme Differences	Absolute	,362	,251
	Positive	,362	,251
	Negative	-,238	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		1,144	,793
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146	,555
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dari variabel sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol berdistribusi normal, tampak pada nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) pre-test kelas kontrol sebesar 0,146 lebih besar dari 0,05 dan pada nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) post-test kelas kontrol sebesar 0,555 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya uji normalitas pada kelas eksperimen adalah

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest_eksperimen	posttest_eksperimen
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,00	11,70
	Std. Deviation	1,333	1,767
Most Extreme Differences	Absolute	,373	,169
	Positive	,373	,154
	Negative	-,227	-,169
Kolmogorov-Smirnov Z		1,181	,535
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123	,937
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dari variabel sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol berdistribusi normal, tampak pada nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) pre-test kelas kontrol sebesar 0,123 lebih besar dari 0,05 dan pada nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) post-test kelas kontrol sebesar 0,937 lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan uji Barlett. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, Ketetapan uji homogenitas varians yang menyatakan bahwa apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h < F_t$) sesuai dengan taraf signifikan = 0, 05 kedua kelompok data berasal dari varians yang homogen atau data dikatakan homogen jika nilai sig lebih besar dari 0, 05.

Tabel 3. Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas kontrol			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,991	1	18	,175

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai sig adalah $0,175 > 0,05$ sehingga data ini merupakan data homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Kelas eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,125	1	18	,303

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai sig adalah $0,303 > 0,05$ sehingga data ini merupakan data homogeny.

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian *t-test*, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok.

Tabel 5. Independent Sample Test

<i>Independent Samples Test</i>										
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Pengembangan kosakata</i>	<i>Equal variances assumed</i>	,001	,973	3,130	18	,006	23,15476	7,39826	7,61159	38,69793
	<i>Equal variances not assumed</i>			3,130	7,987	,006	23,15476	7,39826	7,61081	38,69871

Setelah mendapatkan hasil dari uji hipotesis dengan uji N-gain Score diperoleh hasil bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen 40,41 dan hasil rata-rata kelas kontrol 17,26 dengan SD kelas eksperimen 16,76 dan SD pada kelas kontrol sebesar 16,32. Uji hipotesis yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0.05 dengan hasil uji independen sampel *t-test* didapat sig (2-tailed) $0,006 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan antara hasil perkembangan kosakata di kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan perkembangan kosakata anak tersebut dipengaruhi oleh diberikannya permainan bola kata terhadap pengembangan kosakata anak usia dini, dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan pengembangan kosakata anak sebelum dan sesudah

diberi perlakuan, pengembangan kosakata anak dalam penelitian ini dengan klasifikasi tinggi di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Lunang. Selain itu, sesuai juga dengan hasil uji pengaruh (effect size) sebesar 1,9 yang berarti tingkat pengaruhnya tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dilakukan di TK umum Pembina 01 Lunang. Hasil perkembangan kosakata anak dikelas eksperimen (B1) yang dilakukan dengan menggunakan permainan bola kata lebih besar dari pada perkembangan kosakata anak di kelas kontrol (B2) dengan menggunakan permainan kartu kata bergambar. Data penelitian termasuk dalam data normal dan homogen. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen 40,41 dan hasil rata-rata kelas kontrol 17,26 dengan SD kelas eksperimen 16,76 dan SD pada kelas kontrol sebesar 16,32. Uji hipotesis yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 dengan hasil uji independen sampel t-test didapat sig (2-tailed) $0,006 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan antara hasil perkembangan kosakata di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil effect size dengan cohen's d yang telah dilakukan didapatkan nilai lebih kecil dari taraf kriteria interpretasi nilai *Cohen's d*, yang terdapat pada lampiran.. Dengan demikian disimpulkan bahwa Permainan bola kata memiliki pengaruh terhadap pengembangan kosakata anak dalam klasifikasi tinggi di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Lunang.

REFERENSI

- Fadhillah. (2017). *bermain & permainan anak usia dini*. kencana.
- Fitriana, R., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Nusantara, U., & Kediri, P. (2016). *Melalui Media Bola Kata Pada Anak Kelompok B Tk It Al-Aqsha Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016*.
- Guirguis, R. (2018). Should we let them play? Three key benefits of play to improve early childhood programs. *International Journal of Education and Practice*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2018.61.43.49>
- Haryono, S. E., Anggraini, H., & Muntomimah, S. (2020). Penerapan Kegiatan Outbound untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak TK B di TK ABBA 8 Kepanjen. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 5(1), 44–47.
- Hashilah, Y. (2019). Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di Kelompok B Di TK Khazanah Kids School Kota Sepang Raya Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hashillah, Y. (2019). *meningkatkan kosakata anak usia dini melalui metode bernyanyi di kelompok B TK Khazanah kid's School kota sepang raya bandar lampung*. univesitas islam negeri sunan apel surabaya.
- Hasniar, H. (2020). Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Barru: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(2), 357–366. <https://doi.org/10.34050/jib.v8i2.11473>
- Markus, N., Kusmiyati, K., & Sucipto, S. (2018). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Fonema*, 4(2), 102–115. <https://doi.org/10.25139/fonema.v4i2.762>
- Oktaviyanti, R. (2016). Journal of Primary Education. *Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Sd*, 5(2), 77–84.
- Rahmatunnisa, S. &, & Halimah, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Bermain Pasir. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 67–82.
- Retnowati, L., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Nusantara, U., & Kediri, P. (2015). *Permulaan Menggunakan Media Bola Kata Pada Anak Didik Kelompok B2 Tk Dharma Wanita Bolorejo Kecamatan Kauman Artikel*.
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi*, 13(2), 27–35.
- Sujiono, yuliani nuraini. (2013). *pendidikan anak usia dini*. indeks.
- Suryana, D. (2013). *pendidikan anak usia dini*. UNP Press.